

IHSG: 6,163.60 (+0.26%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 16,127

Prev: 6,147.88

Value (Rp Miliar): 16,127

Low - High: 6,111 - 6,165 **Frequency: 357,910**

SUMMARY

IHSG ditutup menguat. IHSG ditutup menguat di level **6,163.60 (+0.26%)**, penguatan didorong oleh sektor Konsumer **(+1.48%)** dan sektor Trade **(+0.54%)**. IHSG mengalami rebound setelah menguat sejak awal pembukaan dikarenakan tekanan dari kondisi global.

Bursa Amerika Serikat ditutup melemah. Dow Jones ditutup **21,792.20 (-2.91%)**, NASDAQ ditutup **6,192.92 (-2.21%)**, S&P 500 ditutup **2,351.10 (-2.71%)**. Bursa Saham US ditutup menurun secara keseluruhan setelah index Dow Jones mengalami penurunan sebanyak 653 poin pada hari senin, turun lebih dari 2% dan S&P 500 juga mengalami penurunan sebesar 2.7%. hal ini disebabkan oleh kecemasan para investor kepada President Trump yang menyalahkan The Fed dan berupaya untuk memecat Jerome Powel dari posisinya sebagai gurbanur Federal Reserve. Sentimen bursa Asia masih terlihat lemah pada masa libur ini namun window dressing masih bisa terjadi.

IHSG diprediksi menguat

Resistance 2 : 6,201











Resistance 1 : 6,182

Support 1 : 6,127

Support 2 : 6,091

IHSG diprediksi menguat. secara teknikal IHSG masih bergerak dalam rentang trend bullish. IHSG diperkirakan menguat didorong oleh windowdressing pada pekan terakhir perdagangan di tahun 2018.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,256.0	-4.130	-0.33%
Silver	14.702	-0.167	-1.12%
Copper	2.674	-0.022	-0.82%
Nickel	10,873	-77.500	-0.71%
Oil (WTI)	45.59	-0.290	-0.63%
Brent Oil	53.820	-0.530	-0.98%
Nat Gas	3.816	0.233	6.50%
Coal (ICE)	101.0	-0.700	-0.69%
CPO (Myr)	2,055	-48.000	-2.28%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,163.60	16	0.26%
NIKKEI 	19,155.74	-1,011	-5.01%
HSI 	25,651.38	-102	-0.40%
DJIA 	21,792.20	-653	-2.91%
NASDAQ 	6,192.92	-140	-2.21%
S&P 500 	2,351.10	-66	-2.71%
EIDO 	23.91	-0.44	-1.81%
FTSE 	6,685.99	-35	-0.52%
CAC 40 	4,626.39	-68	-1.45%
DAX 	10,633.82	23	0.21%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,555.00	85.000	0.59%
SGD/IDR	10,592.77	26.510	0.25%
USD/JPY	111.2200	-0.060	-0.05%
EUR/USD	1.1369	-0.008	-0.67%
USD/HKD	7.8327	0.002	0.03%
USD/CNY	6.9065	0.021	0.31%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
MNCN	745	40	5.67%
PGAS	2,160	70	3.35%
UNVR	46,600	1,350	2.98%
INDF	7,500	150	2.04%
EXCL	2,050	40	1.99%

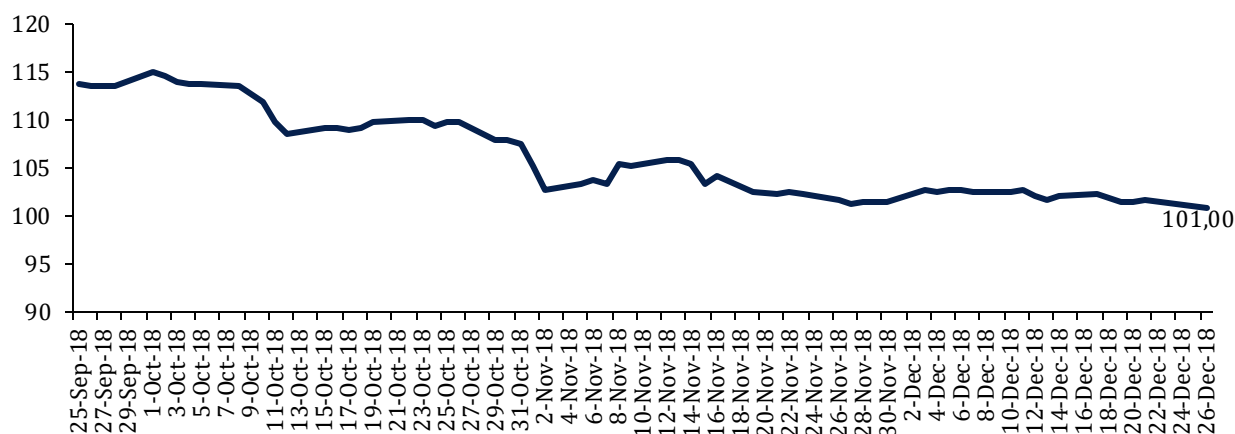
Top Losers	Last	Change	Change (%)
ASRI	318	-14	-4.22%
LSIP	1,275	-55	-4.14%
INTP	18,825	-625	-3.21%
UNTR	27,950	-875	-3.04%
BKSL	114	-3	-2.56%

Top Value	Last	Change	Change (%)
BBRI	3,620	-30	-0.82%
BBCA	25,850	275	1.08%
TLKM	3,760	20	0.53%
BMRI	7,225	-75	-1.03%
ASII	8,425	-50	-0.59%

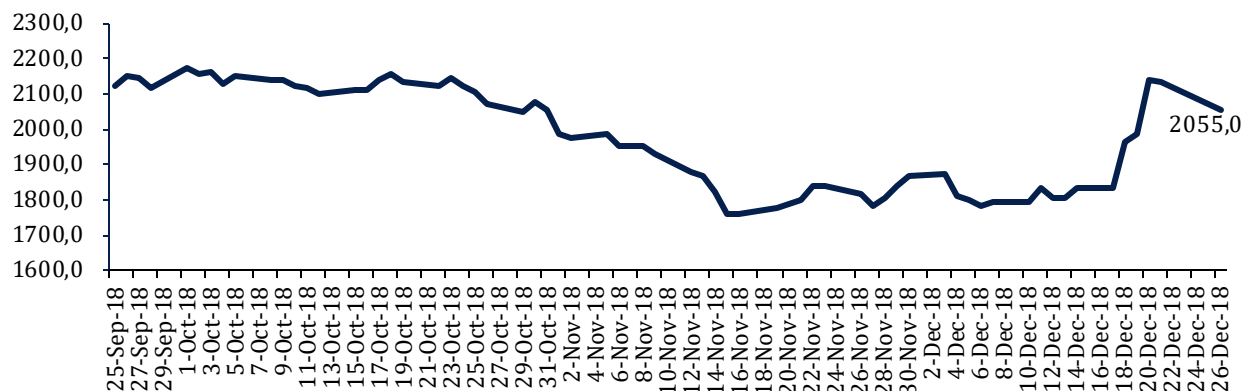
Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements

NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
24 Dec 2018	IDN	Holiday - Christmas Eve			
25 Dec 2018	IDN	Holiday - Christmas			
28 Dec 2018	IDN	Money Supply (YoY) (Nov)			7.20%
	USA	Crude Oil Inventories (MoM)		-2.437M	-0.497M

TBIG 3,550 (-1.11%) TETAP ANDALKAN OBLIGASI UNTUK PENDANAAN

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. berencana menerbitkan obligasi sebagai salah satu opsi pendanaan pada tahun 2019. Perusahaan berencana untuk menerbitkan obligasi yang akan dikombinasikan dengan pinjaman yang belum dicairkan dan dana internal untuk ekspansi bisnis. Penerbitan obligasi ini masih sejalan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi III Tower Bersama Infrastructure dengan target dana Rp7 triliun yang digunakan oleh anak usahanya untuk ekspansi yaitu PT Solusindo Kreasi Pratama. Sedangkan dana ekspansi untuk tahun 2019 diperkirakan sebesar Rp1 – 2 triliun untuk ekspansi organik dan anorganik.

Sumber: *Bisnis*

KRAS 402 (-0.49%) JAJAKI AKUISISI 3 PABRIK BAJA

PT Krakatau Steel Tbk. mengkaji rencana akuisisi 2 hingga 3 pabrik baja. Selain itu perseroan juga akan menambah pembangkit listrik tenaga surya mengapung pada tahun 2019. Untuk akuisisi hingga sekarang masih proses due diligence dan akan mulai pada 2Q 2019. Perusahaan yang diincar berada di industri hilir untuk produksi besi beton. Akuisisi ditargetkan dapat meningkatkan kapasitas produksi sebanyak 1 juta ton. Sedangkan untuk pembangkit listrik tenaga surya mengapung (PLTSM) memiliki nilai investasi sebesar US\$300 – 400 juta. Ekspansi blast furnace yang baru saja selesai dapat memberikan efisiensi biaya produksi sebesar US\$58 per ton karena sudah tidak lagi bergantung pada bahan baku gas. Dengan demikian KRAS dapat meningkatkan margin laba.

Sumber: *Bisnis*

GIAA 234 (-0.85%) KAJI KONVERSI UTANG SRIWIJAYA JADI SAHAM

PT Garuda Indonesia Tbk bersama penasihat keuangan tengah mengkaji opsi konversi utang Sriwijaya Air menjadi saham. Hasil kajian tersebut akan diajukan kepada Kementerian Badan Usaha Milik Negara. Emiten memiliki opsi untuk menjadi pemegang 51% saham Sriwijaya Air. Meski demikian, sejauh ini kesepakatan antara Garuda Indonesia dan Grup Sriwijaya Air (Sriwijaya Air dan Nam Air) baru sebatas kerja sama operasional (KSO).

Sumber: *Investor Daily*

LINK 4,800 (-1.03%) SIAP BUYBACK SAHAM RP 450.8 M

PT Link Net Tbk meraih persetujuan pemegang saham atas rencana membeli kembali (buyback) sebanyak 75,146,002 saham yang beredar di publik. Perseroan menganggarkan dana maksimum Rp 450.8 miliar. Emiten akan membeli dengan harga pelaksanaan maksimum Rp 6,000 per saham

Sumber: *Investor Daily*

KLBF 1,545 (+0.98%) MENYIAPKAN BELANJA MODAL RP 1.5 TRILIUN

PT Kalbe Farma Tbk menyiapkan belanja modal Rp 1,5 triliun tahun depan. Adapun capex tahun depan merupakan kelanjutan capex tahun ini dan didapat dari kas internal dan sebagian kecil dari pinjaman bank. Capex tersebut akan digunakan untuk melanjutkan pembangunan pabrik baru obat bebas yang ada di Cikarang dan pabrik baru yang berlokasi di Pulogadung untuk obat resep.

Sumber: *Kontan*

ADRO Adaro Energy Tbk (Target Price: 1,400 – 1,450/Share)



Entry Level: 1,260 – 1,300

Stop Loss: 1,230

Bergerak dalam trend konsolidasi jangka pendek. indikator stochastic bergerak di area oversold mengindikasikan rentan pelemahan sudah terbatas.

WIKA Wijaya Karya Tbk (Target Price: 1,700 – 1,750/Share)



Entry Level: 1,550 – 1,600

Stop Loss: 1,500

Bergerak menguat di bullish trendline.

BKSL Sentul City Tbk (Target Price: 125 - 130/Share)



Entry Level: 116 - 120

Stop Loss: 114

Rebound setelah mengalami koreksi dan tertahan disekitar area support.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
ANTM	HOLD	4 Dec 2018	720 - 740	735	770	+4.76%	800 - 820	710
WIKA	HOLD	10 Dec 2018	1,550 - 1,600	1,590	1,720	+8.18%	1,700 - 1,750	1,500
WSKT	HOLD	10 Dec 2018	1,800 - 1,850	1,845	1,750	-5.15%	1,950 - 2,000	1,740
BKSL	SELL	14 Dec 2018	116 - 120	118	114	-3.39%	125 - 130	114
ADRO	HOLD	17 Dec 2018	1,260 - 1,300	1,285	1,250	-2.72%	1,400 - 1,450	1,230

Notes

BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen negatif, atau Indikator teknikal netral dengan sentimen positif.
HOLD	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif.

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com